

Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
Kajian Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) dengan Pendekatan Sosial-Bisnis

1. Latar Belakang:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 mengamanatkan bahwa pada 2019, Indonesia harus mencapai *universal access*, dimana pada tahun tersebut seluruh masyarakat Indonesia baik yang tinggal di perkotaan maupun kawasan perdesaan sudah memiliki akses 100% terhadap sumber air minum aman layak. Diharapkan intervensi di sektor air minum tersebut akan memberikan dampak terhadap:

- Pengurangan angka kematian balita: perubahan perilaku higienitas serta pemanfaatan sarana air minum berpotensi menurunkan penyakit diare sebagai penyakit no 4 yang menyebabkan kematian pada balita di Indonesia.
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat: penurunan angka kesakitan dalam keluarga akan meningkatkan produktivitas dan kesempatan memperoleh pendidikan.
- Keberlanjutan lingkungan: manajemen sumber daya air dan pengolahan limbah yang aman sebagai upaya mendukung konservasi lingkungan.

2. Tujuan:

- Mendapatkan gambaran umum kebutuhan masyarakat atas akses air minum yang layak
- Memetakan sistem penyediaan air bersih saat ini dan perilaku terkait pengolahan air minum masyarakat
- Mengidentifikasi potensi permasalahan sosial dan teknis pada penyediaan air minum saat ini
- Mengidentifikasi teknologi pengolahan air minum yang layak dan berkelanjutan
- Mendapatkan model bisnis terkait penyediaan air minum bagi masyarakat untuk menunjang keberlanjutan sistem penyediaan air minum

3. Obyek Kajian:

Obyek kajian ini adalah kelompok masyarakat di pedesaan dan/atau pinggiran kota yang belum mendapatkan akses terhadap air minum yang layak.

4. Lokasi:

Kajian diimplementasikan pada salah satu Desa di wilayah tersebut di bawah ini:

- Kabupaten Solok
- Kabupaten Subang

5. Hasil:

Data dan rekomendasi yang diharapkan dari kajian ini meliputi:

1. Gambaran umum masyarakat sasaran
 - 1.1. Kondisi geografis
 - 1.2. Demografi (sebaran jumlah populasi, umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kesehatan)
2. Cakupan dan kinerja sistem penyediaan air minum saat ini
 - 2.1. Sejarah penyediaan air minum di masyarakat
 - 2.2. Skema infrastruktur air minum terbangun
 - 2.3. Kondisi fisik bangunan, debit, kontinuitas aliran dan kualitas air baku

- 2.4. Tingkat layanan
- 2.5. Potensi permasalahan sosial dan teknis
3. Kualitas pengelolaan air bersih saat ini
 - 3.1. Kinerja lembaga dan kepengurusan
 - 3.2. Iuran/tarif
 - 3.3. Kelengkapan administrasi lembaga pengelola sistem
 - 3.4. Persepsi masyarakat atas kinerja lembaga dan operasional sistem
 - 3.5. Keterlibatan pemerintah setempat
 - 3.6. Pengendalian kualitas air
4. Perilaku masyarakat terkait pengolahan air minum
 - 4.1. Tingkat konsumsi air minum
 - 4.2. Jenis pengolahan air minum di tingkat masyarakat atau rumah tangga
 - 4.3. Sumber energi yang digunakan (jika ada)
 - 4.4. Konversi biaya
5. Rekomendasi bentuk teknologi pengolahan air minum yang layak dan berkelanjutan
 - 5.1. Jenis teknologi
 - 5.2. Kapasitas pengolahan
 - 5.3. Kebutuhan sparepart/bahan habis pakai
 - 5.4. Analisis keberlanjutan, meliputi:
 - 5.4.1. Kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membayar
 - 5.4.2. Bentuk dan peran lembaga pengelola
 - 5.4.3. Dukungan yang dibutuhkan lembaga pengelola dari Pemerintah Daerah
 - 5.4.4. Kebutuhan SDM dari lembaga pengelola
 - 5.4.5. Operasional dan pemeliharaan teknologi
 - 5.5. Pengamanan kualitas air yang dibutuhkan
6. Rekomendasi rencana bisnis untuk penyediaan air minum yang sesuai konteks masyarakat sasaran
 - 6.1. Analisis pemasaran
 - 6.2. Analisis produk
 - 6.3. Analisis manajemen
 - 6.4. Analisis keuangan

6. Metodologi:

Pengumpulan dan penggalian data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, survei/transek, diskusi terarah, pengumpulan dan kajian dokumen, melalui pemangku kepentingan kunci dan instansi terkait. Pendekatan partisipatif perlu digunakan dalam setiap kegiatan, apabila memungkinkan.

7. Waktu Pelaksanaan:

Durasi pelaksanaan proyek adalah 12 minggu sejak dilakukannya *kick-off meeting*.

8. Perencanaan dan Pelaporan

- Kandidat pelaksana membuat rencana pelaksanaan kegiatan yang telah dimutakhirkan, paska dirilisnya Surat Perintah Kerja dan sebelum dilakukannya *kick-off meeting*.
- Kandidat pelaksana menyerahkan *draft* laporan akhir kajian selambat-lambatnya 2 minggu sebelum akhir periode pelaksanaan.
- Kandidat pelaksana perlu melakukan presentasi *draft* laporan akhir untuk mendapatkan umpan balik selambat-lambatnya 1 minggu setelah penyerahan *draft*.

- Kandidat pelaksana menyerahkan laporan akhir kajian di akhir periode pelaksanaan.
- Kandidat pelaksana melakukan presentasi final yang turut dihadiri pihak luar, jika dibutuhkan.

9. Kualifikasi yang Dibutuhkan:

Kandidat pelaksana diharapkan memiliki kualifikasi berikut:

- Berpengalaman dalam melakukan kajian di bidang kesehatan lingkungan dan/atau air minum.
- Berpengalaman dalam melakukan kajian di bidang pemberdayaan masyarakat.
- Memiliki tenaga ahli di bidang antropologi dengan pengalaman sekurang-kurangnya 5 tahun
- Memiliki tenaga ahli di bidang sosial-bisnis dengan pengalaman sekurang-kurangnya 5 tahun
- Memiliki tenaga ahli di bidang penyediaan dan pengolahan air minum, dengan pengalaman sekurang-kurangnya 5 tahun

10. Pedoman Penyusunan Proposal:

Proposal yang disusun hendaknya mengikuti kerangka pikir sebagai berikut:

Bagian	Uraian
Cover	Telah jelas
Ringkasan Eksekutif	Berisi resume dari keseluruhan proposal mencakup butir-butir berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Lokasi 3. Pilihan metodologi
Daftar Isi	Telah jelas
Profil organisasi	Berisi resume tentang profil organisasi yang mengajukan proposal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama organisasi 2. Visi – Misi 3. Izin pendirian dan operasi organisasi (SK no..., akta no...) 4. Struktur kepengurusan dan manajemen 5. Area kerja program 6. Area kerja geografis 7. Pengalaman pengelolaan proyek/kajian dalam 5 tahun terakhir (nama proyek/kajian, lembaga donor/sponsor/pemberi kerja, periode, durasi, total anggaran, deskripsi singkat tentang isu dan intervensi, capaian prestasi)
Latar belakang	Situasi umum daerah yang akan diintervensi
Identifikasi Isu	Berisi penjelasan tentang butir-butir berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran tentang isu utama yang akan dikaji 2. Gambaran tentang isu yang berkontribusi terhadap isu utama
Pelaksanaan Kajian	Metodologi (bisa lebih dari 1 metode untuk setiap hasil) dan responden yang disasar
Sumber Daya Manusia	Berisi usulan struktur tim, kualifikasi setiap anggota tim berikut tugas serta tanggung jawabnya.
Anggaran	Anggaran dibuat dalam bentuk ringkasan dan belum termasuk pajak.
Lampiran	Berisi sub section berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Matrik kerangka kerja logis 2. Rincian anggaran 3. Jadwal kerja

11. Pengumpulan Proposal

- Proposal beserta dokumen pendukung lainnya dapat dikirimkan melalui e-mail ke kajianrpam@gmail.com selambat-lambatnya pada 18 Agustus 2016 pukul 00.00. Kandidat pelaksana yang masuk daftar pendek akan dihubungi untuk presentasi dan diskusi, dalam periode satu minggu setelah tenggat waktu pengumpulan proposal.
- **Atas kepentingan kajian, inisiator kegiatan ini tidak disebutkan dalam KAK.**